

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah dan pasti menggunakan salah satu metode penelitian sebagai pisau analisis dari kasus atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut. Peneliti menggunakan salah satu metode penelitian yakni metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Arikunto (2010: 128) menyebutkan bahwa penelitian tindakan muncul karena dorongan dari ketidakpuasan dengan hasil yang diperoleh. Berangkat dari hasil masalah guru yang bersangkutan mencoba untuk menyempurnakan pekerjaannya dengan cara melakukan percobaan yang dilakukan berulang-ulang, prosesnya diamati dengan sungguh-sungguh sampai mendapatkan proses yang dirasakan memberikan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Proses pelaksanaan penelitian ini akan melakukan tahapan tindakan sampai adanya peningkatan keterampilan siswa dalam menulis. Prosedur penelitian dimulai dari 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan tindakan, dan 4) refleksi tindakan. Keempat tahap dalam penelitian tindakan kelas tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali kelangkah semula. Tahap- tahap kegiatan ini akan terus berulang hingga beberapa siklus sampai suatu permasalahan dapat teratasi (Arikunto,2006: 20).

3.2 Lokasi dan subjek penelitian

Penelitian dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 1 Cimahi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII C berjumlah 32 siswa yang terdiri atas 14 orang laki-laki dan 18 orang perempuan tahun ajaran 2013/2014.

3.3 Prosedur dan Desain Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai prosedur dan desain penelitian. Uraianya meliputi prosedur penelitian dan desain penelitian. Penjelasannya diuraikan sebagai berikut.

3.3.1 Prosedur Penelitian

Sebagai penelitian yang ilmiah, penelitian ini dilakukan dengan rencana yang matang dan juga sistematis. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan secara detail yang muncul pada subjek penelitian. Dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks deskripsi. Studi pendahuluan diawali dengan melakukan wawancara dengan ibu Wiwin Winiwidiawati, M.Si. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa kendala yang paling utama dalam menulis siswa adalah kurangnya minat siswa untuk menuangkan ide/pola pikirnya kedalam tulisan, hal tersebut tercermin dari sikap siswa yang selalu kurang bersemangat dan tidak memiliki reaksi yang positif jika disuruh untuk menulis. Penelitian ini melalui beberapa tahap. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

1) Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan idealnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses (Arikunto, 2006:17).

Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi subjektivitas. Perencanaan penelitian ini dimulai dengan observasi di salah satu sekolah mengenai kesulitan/permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran menulis sekaligus memperoleh gambaran pembelajaran menulis yang selama ini dilakukan oleh guru.

Tahap selanjutnya perencanaan tindakan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan waktu dan pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan peneliti;
- b. Menyusun sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran;

- c. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian;
- d. Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar guru dan lembar observasi siswa;
- e. Mempersiapkan jurnal harian siswa.

2) Tindakan (*acting*)

Tindakan dalam penelitian adalah pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat. Tindakan yang nanti akan dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran menulis dengan menggunakan model *learning cycle* tipe 5e sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Namun, pada tahap ini perlu diingat sebagai seorang pelaksana, guru harus berusaha menaati apa yang telah dirancang dan tidak juga berperilaku yang dibuat-buat atau memanipulasi data/keadaan.

3) Pengamatan atau Observasi

Pada penelitian ini, nantinya ada yang bertindak sebagai observer, yang akan mengamati proses berlangsungnya pengamatan penelitian. Data dari hasil ini akan memberikan pengaruh dalam penyusunan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

Tahap terakhir merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi juga upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi nantinya, apa yang telah dihasilkan atau belum dihasilkan dengan tindakan perbaikan yang akan dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan untuk siklus selanjutnya (Arikunto, 2006:18).

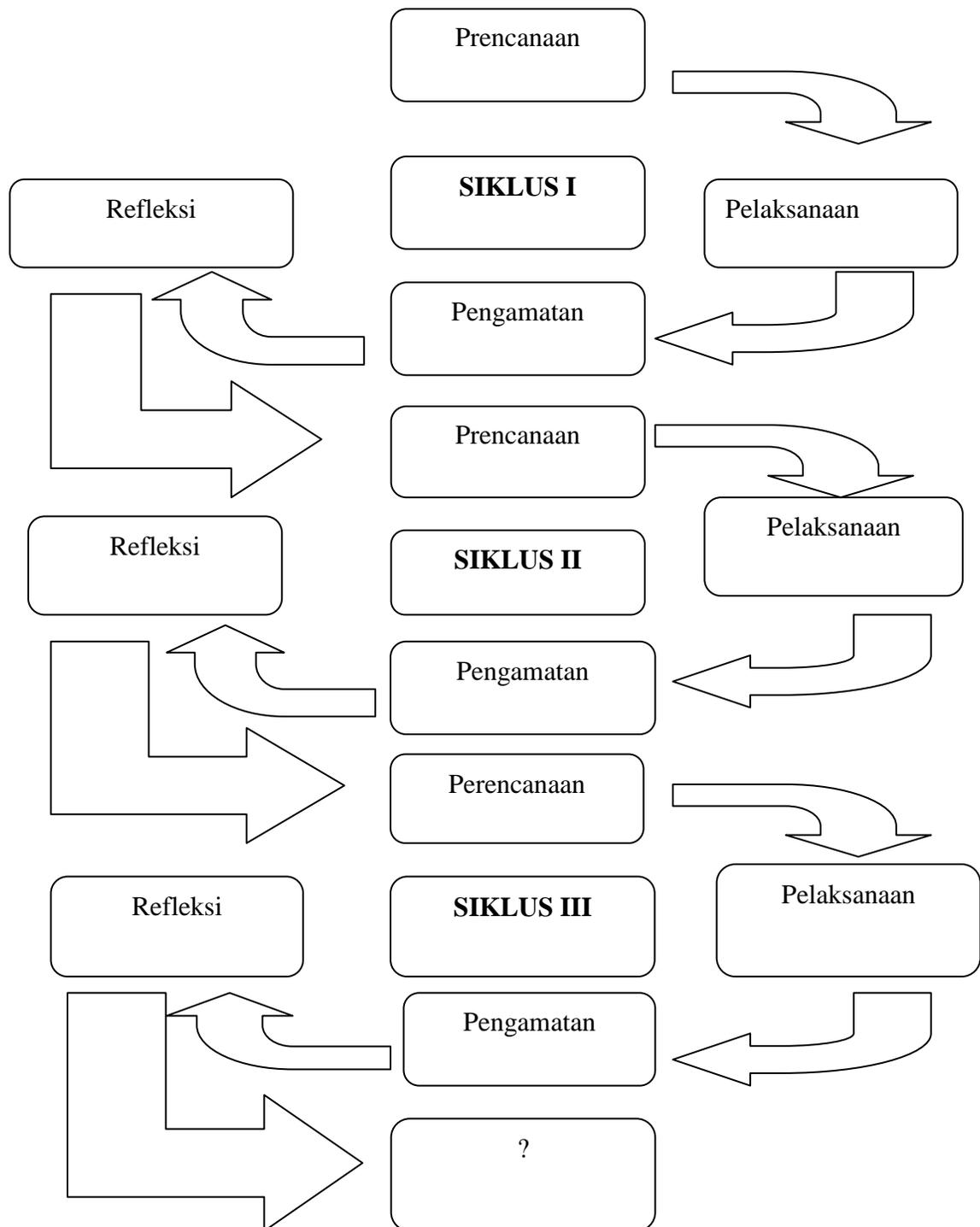
3.3.2 Desain Penelitian

Berikut ini adalah desain penelitian yang terdiri atas (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Wahid Walterius Lumban Gaol, 2014

Penerapan Model Siklus Belajar (Learning Cycle) Tipe 5E Melalui Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Deskripsi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Bagan 3.1

Menurut Arikunto, 2012: 16

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Mengingat informasi yang diperlukan sifatnya beragam, maka beragam pula teknik-teknik yang digunakan. Dalam penelitian tindakan kelas ini, teknik pengumpulan data yang akan dibuat adalah wawancara, tes tertulis, catatan lapangan, observasi, dan jurnal siswa.

1) Tes Uraian

Tes akan dilakukan terhadap siswa setiap akhir pembelajaran. Tes yang diberikan yaitu siswa diminta untuk membuat sebuah teks tanggapan deskripsi dengan tema yang sudah ditentukan. Tulisan yang dihasilkan oleh siswa tersebut akan dianalisis dan diberi penilaian kemudian dipilah-pilah kedalam kategori nilai tertinggi, sedang, dan rendah. Apabila masih terdapat banyak kesalahan, maka akan dianalisis kesalahannya itu pada bagian mana saja. Hasil analisis tes siswa tersebut digunakan untuk perbaikan dalam siklus selanjutnya.

2) Catatan Lapangan

Rochiati (Hikmat,2012: 37) menyatakan bahwa sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian ini adalah catatan lapangan (*Field notes*) yang dibuat oleh peneliti/mitra peneliti yang melakukan pengamatan/observasi. Berbagai aspek pembelajaran dikelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, mungkin juga hubungan dengan orang tua siswa, iklim sekolah, *leadership* kepala sekolah, demikian pula kegiatan lain dari penelitian ini seperti orientasi, perencanaan, pelaksanaan, diskusi dan refleksi, semuanya dapat dibaca kembali dari catatan lapangan ini. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti akan mencatat kegiatan dari awal hingga akhir pembelajaran catatan lapangan diisi oleh peneliti/observer untuk memberikan masukan seperti catatan yang terjadi dikelas, saran perbaikan, dan kendala ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Hasil catatan lapangan berfungsi sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam siklus selanjutnya.

3) Observasi aktivitas pembelajaran dan siswa

Dalam penelitian tindakan kelas observasi dilakukan terutama untuk memantau proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menata langkah-langkah perbaikan. Observasi perlu didahului dengan pengenalan lapangan yang hasilnya dihimpun dengan catatan lapangan. Observasi awal telah dilakukan di SMPN 1 Cimahi. Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai partisipator untuk menyampaikan pembelajaran. Selain penulis, ada dua orang lagi yang menjadi observer. Dua observer tersebut mengobservasi bagaimana cara penulis menyampaikan materi pembelajaran serta mengobservasi siswa yang belajar. Masukan-masukan dari kedua observer tersebut digunakan sebagai perbaikan pada siklus selanjutnya.

4) Jurnal Siswa

Jurnal siswa dan catatan pembelajaran, digunakan untuk merefleksikan sebuah data dari proses kegiatan pembelajaran siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2002: 134). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas wawancara, observasi guru dan siswa, jurnal siswa, catatan lapangan, instrumen tes, lembar kriteria penilaian teks tanggapan deskripsi, serta rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks tanggapan deskripsi.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan serangkaian rencana pembelajaran tertulis yang harus dipersiapkan guru sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. RPP yang dibuat peneliti berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan penelitian yang akan mengujicobakan model *learning cycle* tipe 5e dalam meningkatkan pembelajaran menulis.

2) Lembar Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa, dan proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan sebagai masukan dan gambaran dalam pelaksanaan refleksi. Bentuk instrumen yang digunakan adalah lembar observasi proses pembelajaran, lembar observasi siswa, dan catatan lapangan.

a) Lembar aktivitas Pembelajaran

Observasi aktivitas guru dilakukan oleh observer dengan mengikuti pedoman yang telah disiapkan

Tabel 3.1

Lembar Observasi Pembelajaran

Berikanlah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan !

Aktivitas	Keterlaksanaan		Keterangan
	Ya	Tidak	
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan mengondisikan kelas • Mengecek kehadiran siswa • Menyampaikan topik yang akan di bahas • Tanya jawab mengungkap pengetahuan awal siswa 			
Kegiatan inti Fase pembangkit minat (<i>engagement</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran • Guru mengungkap hal-hal yang siswa ketahui tentang topik yang akan dibahas 			

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan contoh teks deskripsi • Melalui proses tanya jawab siswa menyebutkan struktur teks deskripsi. <p>Fase eksplorasi (<i>eksploration</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam 8 kelompok dengan anggota masing-masing kelompok 4 orang siswa • Setiap kelompok ditugasi untuk melakukan pengamatan terhadap objek gambar tempat yang telah ditampilkan oleh guru • Setiap siswa menulis hasil pengamatan mereka terhadap objek gambar yang mereka lihat <p>Fase penjelasan (<i>explanation</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang karakteristik teks deskripsi • Guru menyampaikan langkah-langkah menulis teks deskripsi <p>Fase penerapan konsep (<i>elaboration</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa untuk melakukan kegiatan mencari dan menuliskan ide-ide dari media gambar yang ditampilkan • Mendorong siswa untuk mengembangkan ide-ide yang didapatkan dari objek gambar menjadi 			
--	--	--	--

<p>beberapa dalam bentuk paragraf.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa untuk melakukan kegiatan menyusun kerangka ide sesuai dengan struktur teks deskripsi <p>Fase evaluasi (<i>evaluation</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tes uraian pada siswa • Melakukan kegiatan menulis teks deskripsi berdasarkan objek gambar yang ditampilkan guru 			
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti • Menyimpulkan materi pelajaran • Guru memberikan informasi pembelajaran selanjutnya 			
Jumlah			
Persentase (%)			

(Lorsbach: 2002)

b) Lembar Observasi aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan oleh observer dengan mengisi format yang telah disiapkan. Selain itu, observasi aktivitas siswa juga dilakukan oleh penulis. Berikut ini merupakan lembar observasi proses pembelajaran dan siswa dalam pembelajaran.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Siswa

Berikanlah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan

Aktivitas	Keterlaksanaan		Keterangan
	Ya	Tidak	
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memusatkan perhatian pada topik yang dipelajari • Siswa memperhatikan guru yang menyampaikan materi yang akan dibahas • Siswa mengungkap pengetahuan awal tentang teks deskripsi dan ciri-cirinya. 			
Kegiatan inti <p>Fase pembangkit minat (<i>engagement</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan kata-kata motivasi yang disampaikan oleh guru. • Siswa menunjukkan minat pada topik pembelajaran. <p>Fase eksplorasi (<i>eksploration</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berinisiatif dengan cepat membentuk kelompok sesuai intruksi guru. • Siswa melakukan pengamatan terhadap objek gambar yang disediakan untuk mencari ide • Mencatat pengamatan yang berupa ide 			

<p>dalam tulisan</p> <p>Fase penjelasan (<i>explanation</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berusaha untuk mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang topik pembelajaran • Siswa mendengarkan langkah-langkah menulis teks deskripsi dari guru <p>Fase penerapan konsep (<i>elaboration</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan kegiatan lanjutan mengembangkan ide dari gambar menjadi teks deskripsi • Siswa melakukan kegiatan menulis teks deskripsi sesuai struktur teks <p>Fase evaluasi (<i>evaluation</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan tes uraian yang disiapkan oleh guru • Siswa berpendapat tentang langkah penyusunan teks deskripsi 			
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti • Memperhatikan guru yang menyimpulkan hasil pembelajaran 			
Jumlah			
Persentase (%)			

(Lorsbach: 2002)

c) Rubrik penilaian pelaksanaan pembelajaran

Rubrik penilaian pelaksanaan pembelajaran ini digunakan fasilitator untuk menilai kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran pada saat *peer teaching*. Selanjutnya nilai *peer teaching* dimasukkan ke dalam nilai portofolio peserta.

Langkah Kegiatan

1. Berikan tanda cek (√) pada kolom pilihan Ya atau Tidak sesuai dengan penilaian anda terhadap penyajian guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan pelaksanaan pembelajaran.
3. Hitung jumlah nilai Ya dan Tidak.
4. Tentukan nilai menggunakan rumus berikut ini.

Tabel 3.3

Bahasa Indonesia
$Nilai = \frac{\text{Jumlah YA}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times 100\%$

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik (AB)	$90 \leq A \leq 100$

Baik (B)	$75 \leq B \leq 90$
Cukup (C)	$60 \leq C < 75$
Kurang (K)	$K < 60$

(Kemendikbud, 2013:124)

c) Instrumen Tes Uraian

Untuk mengetahui kemampuan proses belajar dalam menulis karangan deskripsi, berikut adalah soal yang digunakan.

Tabel 3.4
Instrumen Tes Uraian

1. Tulislah teks tanggapan deskripsi berdasarkan objek gambar yang di tampilkan guru dengan memperhatikan ejaan, kesesuaian gambar dengan tulisan, dan kesesuaian tulisan dengan struktur teks tanggapan deskripsi !

d) Jurnal Harian Siswa

Jurnal siswa diberikan kepada siswa setiap akhir proses pembelajaran, jurnal ini diberikan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai respons siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Data yang diperoleh digunakan sebagai masukan untuk pembelajaran berikutnya.

Jurnal Harian Siswa

Petunjuk

1. Tuliskan terlebih dulu nama, kelas, serta hari dan tanggal pada lembaran yang telah disediakan !
2. Pertanyaan ini tidak mempengaruhi penilaian maka jawablah dengan jujur dan sebenar – benarnya.

Nama :

Kelas :

Hari, tanggal :

1. Materi apa yang kamu dapat hari ini dan bagaimana kesanmu tentang materi hari ini ?
Jawab :
2. Kesulitan apa yang kamu temukan dalam pembelajaran hari ini ?
Jawab :
3. Manfaat apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini ?
Jawab :
4. Apa yang kamu rasakan setelah belajar menulis teks tanggapan deskripsi melalui media gambar hari ini ?
Jawab :

e) Catatan Lapangan

Manfaat yang diperoleh adalah sebagai bahan refleksi untuk menentukan rencana tindakan siklus berikutnya, sehingga perjalanan pembelajaran antar siklus dapat di evaluasi kemajuannya. Berikut ini merupakan format catatan lapangan yang digunakan pada saat penelitian berlangsung.

Tabel 3.5
Catatan Lapangan

Siklus Ke : _____

Hari/tanggal : _____

No	Hal yang harus diperbaiki	Saran Perbaikan

Observer

(.....)

h. Rambu- Rambu Penilaian Analisis Kemampuan Menulis Teks Tanggapan

Deskripsi

Penilaian yang dilakukan pada tulisan siswa biasanya bersifat holistik, impresif, dan selintas. Maksudnya adalah penilaian tersebut bersifat menyeluruh berdasarkan kesan yang diperoleh dari membaca teks tanggapan deskripsi secara selintas. Agar guru dapat menilai secara lebih objektif dan dapat memperoleh

Wahid Walterius Lumban Gaol, 2014

Penerapan Model Siklus Belajar (Learning Cycle) Tipe 5E Melalui Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Deskripsi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi secara lebih rinci mengenai kemampuan siswa untuk keperluan diagnostik-
edukatif, penilaian hendaknya sekaligus disertai dengan penilaian yang bersifat
analitis (Zaini Machmoed dalam Nurgiantoro, 2010: 305).

Penilaian keterampilan menulis deskripsi yang akan dilakukan dalam
penelitian ini menggunakan kriteria penilaian menulis. Model ini dipilih karena lebih
rinci dalam melakukan penyekoran, yaitu dengan mempergunakan model skala
interval untuk tiap tingkat tertentu pada tiap aspek yang dinilai. Karena model
penilaian ini lebih rinci dan teliti dalam membeberkan skor, kiranya lebih dapat
dipertanggungjawabkan (dalam Nurgiyantoro, 2010: 307-308). Berikut rincian
pedoman penilaian menulis deskripsi dalam tabel di bawah ini dengan perubahan
seperlunya, yang dikembangkan dengan melihat karakteristik teks tanggapan
deskripsi.

Tabel 3.6
Pedoman Penilaian Menulis Teks Tanggapan Deskripsi Melalui
Media Gambar

Aspek	Skor	Kategori	Kriteria
Isi	27-30	Sangat baik – sempurna	Tema/ gagasan ide kreatif/ pengembangan tema kreatif. Pengembangan ide tuntas. Deskripsi dikembangkan dengan baik.
	22-26	Cukup baik	Tema/ gagasan ide cukup, kreatif. Pengembangan tema cukup, pengembangan ide terbatas, deskripsi dikembangkan tetapi tidak lengkap.
	17-21	Sedang – cukup	Tema/ gagasan ide terbatas,

			pengembangan tema tidak cukup, pengembangan ide kurang, deskripsi tidak dikembangkan, substansi tidak cukup.
	13-16	Sangat kurang	Tema tidak jelas, tidak berkembang, ide tidak jelas, tidak ada substansi.
Keterpaduan struktur teks	18-20	Sangat baik – sempurna	Tulisan memuat identifikasi, klasifikasi dan deskripsi bagian, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat tertata dengan baik, urutan logis, kohesif dan koheren.
	14-17	Cukup baik	Tulisan memuat identifikasi dan klasifikasi, tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi tidak lengkap.
	10-13	Sedang – kurang	Tulisan hanya memuat identifikasi, terpotong-potong urutan dan pengembangan tidak logis.
	7-9	Sangat kurang	Tulisan tidak memperlihatkan struktur teks yang terorganisasi dengan baik dalam teks, tidak layak nilai.
Penggunaan kosakata	18-20	Sangat baik- sempurna	Pemanfaatan potensi kata maksimal. Pilihan dan ungkapan kata tepat. Menguasai pembentukan kata.
	14-17	Cukup-baik	Pemanfaatan potensi kata cukup.

			Pilihan dan ungkapan kata kadang-kadang tepat tetapi mengganggu.
	10-13	Sedang-cukup	Pemanfaatan potensi kata terbatas. Sering terjadi kesalahan penggunaan kata dan dapat merusak makna.
	7-9	Sangat kurang	Pemanfaatan kata asal-asalan. Pengetahuan tentang kosakata rendah. Tidak layak nilai.
Kesesuaian dengan objek Gambar	22-25	Sangat baik – sempurna	Tulisan yang dihasilkan sangat baik, dan sama dengan objek. Pengembangan kosakata sangat sesuai dengan gambar.
	18-21	Cukup baik	Tulisan yang dihasilkan, cukup sama dengan objek. Penggunaan kosakata dari gambar masih cukup.
	11-17	Sedang cukup	Tulisan yang dihasilkan sebagian dengan menggunakan kosakata yang terdapat dalam objek gambar. Kurang sama dengan objek

			gambar.
	5-10	Sangat kurang	Tulisan yang dihasilkan sangat kurang. Tidak sesuai dengan objek gambar.
Penggunaan mekanik	5	Sangat baik – sempurna	Menguasai aturan penulisan kata, pembentukan kata, tidak terjadi kesalahan penulisan kata dan menguasai aturan penulisan tanda baca, tidak terjadi kesalahan penggunaan tanda baca.
	4	Cukup-baik	Cukup menguasai aturan penulisan kata, pembentukan kata, terjadi beberapa kesalahan penulisan kata dan cukup menguasai aturan penulisan tanda. baca, terjadi beberapa kesalahan penulisan tanda baca.
	3	Sedang-cukup	Sering terjadi kesalahan ejaan. Kurang menguasai aturan penulisan kata, pembentukan kata, terjadi banyak kesalahan penulisan kata dan kurang menguasai aturan penulisan tanda baca, terjadi banyak kesalahan penulisan tanda baca.
	2	Sangat kurang	Tidak menguasai aturan penulisan. Terdapat banyak kesalahan ejaan. Tulisan tak terbaca dan tidak layak untuk dinilai.

(Nurgiyantoro, 2010: 441)

Tabel 3.7 Kategori Penilaian Siswa Berdasarkan Skor

Jumlahskor	Kategori
85 – 100	Sangat Baik
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

(Sumber : Nurgiyantoro, 2010 : 390)

Tabel 3.8 Pedoman Tafsiran Data dalam % Kualitatif

Persentase	Tafsiran
85 – 100	Seluruhnya
75 – 84	Hampir seluruhnya
60 – 74	Sebagian besar
40 – 59	Lebih dari setengahnya
0 – 39	Kurang dari setengahnya

(Sumber : Nurgiyantoro, 2010 : 391)

Data hasil penelitian dan pengamatan, selanjutnya diidentifikasi kelemahan dan kelebihan serta dikonsultasikan kepada rekan kolaborasi. Hasilnya kemudian disusun menjadi kesimpulan-kesimpulan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam upaya mencapai hasil tindakan yang lebih baik dan memuaskan.

g) Kategorisasi Tulisan Teks Tanggapan Deskripsi Siswa

Setelah dianalisis, teks tanggapan deskripsi yang dihasilkan oleh siswa diberi penilaian dan dikategorikan berdasarkan nilai yang dihasilkan oleh siswa tersebut dengan menggunakan sistem PAP (Penilaian Acuan Patokan) yang diadaptasi dari Burhan Nurgiyantoro, yaitu PAP skala 5 sebagai berikut ini.

Tabel 3.9

Tabel Penilaian PAP Skala Lima

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85 % – 100%	A	Baik Sekali
75% – 84%	B	Baik
60% – 74%	C	Cukup
40 % – 59%	D	Kurang
0 % – 39%	E	Kurang Sekali

(Sumber : Nurgiyantoro, 2010: 393)

Data hasil penelitian dan pengamatan, selanjutnya diidentifikasi kelemahan dan kelebihan serta dikonsultasikan kepada rekan kolaborasi. Hasilnya kemudian disusun menjadi kesimpulan-kesimpulan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam upaya mencapai hasil tindakan yang lebih baik dan memuaskan.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi dengan melakukan wawancara, tes tertulis, lembar observasi guru dan siswa, jurnal siswa, catatan lapangan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran tentang menulis teks tanggapan deskripsi. Setelah data terkumpul dari hasil penelitian selanjutnya dilakukan pengolahan data. Adapun langkah-langkah pengolahannya sebagai berikut.

- 1) Menganalisis lembar observasi guru yang telah diisi oleh observer yang memperlihatkan bagaimana kemampuan guru dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi, serta menutup pelajaran.
- 2) Menganalisis lembar observasi siswa dalam analisis observasi siswa ini akan memperlihatkan bagaimana siswa memperhatikan atau tidaknya saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menganalisis catatan lapangan yang berisi masukan dan saran perbaikan terhadap penulis supaya siklus yang akan dilaksanakan selanjutnya bisa berlangsung lebih baik lagi.
- 4) Menganalisis hasil tulisan siswa untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menghasilkan teks tanggapan deskripsi.

3.7 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan mulai Bulan Desember 2013 sampai dengan Bulan Juni 2014, dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 3.10
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				Keterangan
		Januari - Maret	April	Mei	Juni	
1	Pesiapan					
2	Observasi Awal					
3	Pelaksanaan Tindakan I					
4	Evaluasi Siklus I Refleksi dan Penentuan					

	Siklus II					
5	Pelaksanaan Tindakan II					
6	Evaluasi siklus II, refleksi dan penentuan Siklus III					
7	Pelaksanaan Tindakan III					
8	Evaluasi siklus III, refleksi dan penentuan tindakan di siklus selanjutnya					
9	Tabulasi dan analisis data					
10	Penyusunan draf hasil penelitian					
11	Pelaporan					